## BAB V

## **PENUTUP**

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisa Penerapan Akuntansi Berbasis Syariah pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah KJKS BMT Seberang Palinggam, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi berbasis syariah pada laporan keuangan koperasi syariah. KJKS BMT Seberang Palinggam belum sepenuhnya menerapkan seluruh komponen laporan keuangan yang ada dalam PSAK No.101 riah. KJKS BMT Seberang tentang penyajian lapor keuangan Palinggam belum membua dan sumber penggunaan dana TAS IS LAND TEGE Renggunaan dana zakat, belu kebajikan, serta belum **MAMAB CAMAOL**atas laporang keuangan yang **PADANG** mengungkapkan informasi-informasi mengenai segala penjelasan tentang laporan keuangan serta informasi tambahan lainnya.

KJKS BMT Seberang Palinggam juga belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi. Dimana laporan keuangan arus kas KJKS BMT Seberang Palinggam belum mengelompokan arus kas berdasarkan

aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. KJKS BMT Seberang Palinggam hanya membuat laporan arus kas masuk dan arus kas keluar.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka peneliti mengemukakan saran yang bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan KJKS BMT Seberang Palinggam mengingat bahwa KJKS BMT Seberang Palinggam merupakan KJKS BMT yang seluruh aktivitasnya berprinsip syariah diharapkan dapat membuat seluruh komponen laporan keuangan yang diatur dalam PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah serta menerapkan Peraturan Menteri Koperasi Republik Dan Men zah Dan Usaha Indonesia 14/Per/M.KUKV mempertanggung jawabkan semanakan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Sebab, akan lebih mempermudah para pemakainya dalam memahami informasi yang dikandungnya dalam mengambil keputusan ekonomi.